

The Effect of Per Capita Income, Inflation, and Gold Prices on ZIS Collection in Indonesia

By Firda Apriliani

Abstract

Zakat, Infak, and Sadaqah (ZIS) are Islamic philanthropic instruments that play a strategic role not only in the religious dimension but also in the socio-economic aspect by supporting wealth redistribution and social welfare. However, despite the vast potential of ZIS in Indonesia, the realization of its collection from 2017 to 2024 remains far below its potential. This gap indicates the influence of external factors, particularly macroeconomic conditions, on society's participation in fulfilling ZIS obligations. This study aims to analyze the effect of per capita income, inflation, and gold prices on ZIS collection in Indonesia during the period of 2017–2024. The research employs a quantitative approach using secondary data obtained from scientific articles, financial reports, and official websites. Multiple linear regression with annual time series data is applied, with ZIS collection as the dependent variable and per capita income, inflation, and gold prices as the independent variables. The results indicate that per capita income has a positive effect on ZIS revenue, while inflation and gold prices do not exhibit a significant partial effect. However, when analyzed simultaneously, all three variables significantly influence ZIS revenue. These findings contribute to strengthening zakat management policies, particularly by promoting the enhancement of income- and asset-based zakat literacy, and provide a foundation for the government, Bank Indonesia, and zakat management institutions in formulating sustainable strategies to optimize ZIS revenue.

Keywords: *gold price, indonesia, inflation, per capita income, ZIS*

Pengaruh Pendapatan Per Kapita, Inflasi dan Harga Emas terhadap Penerimaan ZIS di Indonesia

Oleh Firda Apriliani

Abstrak

Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) merupakan instrumen filantropi Islam yang memiliki peran strategis tidak hanya dalam dimensi ibadah, tetapi juga sebagai instrumen sosial-ekonomi untuk pemerataan kesejahteraan. Namun, meskipun potensi ZIS nasional sangat besar, realisasi penerimaannya sejak 2017 hingga 2024 masih jauh di bawah potensi yang ada. Kesenjangan ini mengindikasikan adanya faktor eksternal, termasuk kondisi makroekonomi, yang berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar ZIS. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan per kapita, inflasi, dan harga emas terhadap jumlah penerimaan ZIS di Indonesia selama periode 2017–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari artikel ilmiah, laporan keuangan dan *website* resmi. Analisis dilakukan dengan metode regresi linear berganda menggunakan data *time series* tahunan, dengan penerimaan ZIS sebagai variabel dependen, serta pendapatan per kapita, inflasi, dan harga emas sebagai variabel independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan per kapita berpengaruh positif terhadap penerimaan ZIS, sementara inflasi dan harga emas secara parsial tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap penerimaan ZIS. Temuan ini memberikan kontribusi bagi penguatan kebijakan pengelolaan zakat, khususnya dalam mendorong peningkatan literasi zakat berbasis pendapatan dan aset, serta menjadi dasar pemerintah, Bank Indonesia, dan lembaga zakat dalam merumuskan strategi optimalisasi penerimaan ZIS yang berkelanjutan.

Kata kunci: harga emas, indonesia, inflasi, pendapatan per papita, ZIS